

**SIKAP SOSIAL SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DI SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN**

E - Journal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:
Patmono Widodo
NIM 09601241030

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

E-Journal yang berjudul "Sikap Sosial Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman" yang disusun oleh Patmono Widodo, NIM 09601241030 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

Pembimbing,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, Januari 2016

Reviewer,



Nur Rohmah M, M.Pd
NIP. 19731006 200112 2 001

SIKAP SOSIAL SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 KALASAN SLEMAN

SOCIAL ATTITUDE OF THE STUDENTS IN SPORTS SPECIAL CLASS OF SMP NEGERI 1 KALASAN, SLEMAN

Oleh: Patmono Widodo, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

E-mail: Patmono.30@gmail.com

Dosen Pembimbing: Drs. Amat Komari, M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman. Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas khusus olahraga SMP Negeri 1 Kalasan Sleman yang terdiri dari 3 kelas (7A, 8A, 9A). Jumlah populasi keseluruhan ada 96 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Sampel penelitian ini berjumlah 64 siswa kelas olahraga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket milik Andi Setiawan dengan nilai validitas 0,872 dan nilai realibilitas 0,949. Teknik analisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sosial antara siswa kelas olahraga berkategori sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 104,5. Sikap sosial antara siswa kelas olahraga yang berkategori sangat tinggi 58 orang atau 90,63% dan tinggi 6 orang atau 9,37%. Sedangkan, untuk kategori sedang, rendah, dan sangat rendah sejumlah 0 orang atau 0%.

Kata kunci: sikap, sosial, kelas olahraga

Abstract

The research had an intention in determining the social attitude of the students from the sports special class in SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman. The research employed descriptive quantitative research design with a survey method. The research population was the entire students from the sports special class of SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman which consisted of three classes (7A, 8A, 9A). The amount of the overall population was 96 students. The sampling employed purposive sampling method. The research sample was 64 students from the sports special class. The instrument used in this study was a questionnaire based on Andi Setiawan's questionnaire with the validity value at 0.872 and the reliability value at 0.949. The data analysis was done with descriptive statistics in the form of a percentage. The results showed that the social attitude of the students from the sports special class was in the category of High with the consideration of the mean score at 104.5. Social attitudes of the students from the sports special class showed that there were 58 students or at 90.63% in the category of Very High and 6 students or at 9.37% belonged to the category of High. Meanwhile, the category of Medium, Low, and Very Low was at 0 or 0%.

Keywords: attitude, social, sports special class

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai kedudukan yang strategis dan penting untuk membentuk watak dan sikap peserta didik. Pendidikan di Indonesia baik di sekolah maupun di luar sekolah selalu mengarah pada tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 4: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, yang mandiri serta

tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa". Jadi sekolah tidak hanya menciptakan atau membangun manusia yang hanya pintar secara kognitif dan psikomotorik saja tetapi juga membangun manusia yang pintar dalam bidang afektifnya, dengan kata lain mempunyai sikap sosial yang baik.

SMP Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki kelas khusus olahraga. Adapun tujuan dari pendirian kelas olahraga adalah mengakomodir atau menyalurkan bakat-bakat olahraga di sekitar lingkungan sekolah dan untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya SMP Negeri 1 Kalasan. Secara umum, siswa kelas olahraga dilatih untuk menjadi seorang atlet berprestasi.

Beberapa masyarakat menilai bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau aktivitas olahraga hanya memerlukan otot saja tanpa memerlukan pikiran dan perasaan. Padahal dari aktivitas jasmani ini anak akan mengembangkan sikap sosialnya, contohnya saling menghargai, saling berbagi untuk menggunakan peralatan, bertanggungjawab dan disiplin. Seperti yang dinyatakan oleh Sukiyo (1986) dalam Sumaryanto (2002: 47-48) manfaat dari segi sikap dan kebiasaan sosial dalam kegiatan olahraga:

- (1) Meningkatkan keakraban dan keeratan persahabatan antar manusia.
- (2) Mengakui dan menyadari bahwa dalam hidup orang harus dan wajib tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan

Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas olahraga sangatlah berkaitan dengan perasaan dan membutuhkan kemampuan berpikir. Sudah sangat jelas juga disebutkan bahwa terdapat banyak manfaat di dalam aktivitas tersebut, salah satunya adalah membantu perkembangan sikap sosial bagi pelakunya. Dari keadaan di atas, dapat dilihat bahwa unsur sosial banyak terkandung di dalam olahraga. Namun, di lapangan, masih sering dijumpai beberapa siswa bersikap kurang baik terhadap orang lain, di antaranya tidak saling bertegur sapa ketika berpapasan.

Bimo Walgito (1994: 113-114) mengemukakan beberapa ciri-ciri sikap sosial, yaitu :

- (a) Sikap bukan suatu yang dibawa orang sejak lahir, melainkan terbentuk melalui perkembangan individu melalui proses yang cukup lama dan berkesinambungan. Dengan kata lain sikap dapat terbentuk dan dibentuk, sikap dapat dipelajari, dan karenanya sikap dapat berubah. Sekalipun dapat berubah tetapi sikap mempunyai kecenderungan stabil.
- (b) Sikap itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa berhubungan dengan suatu objek sikap. Oleh karena itu, sikap selalu terbentuk dan dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut.
- (c) Objek sikap tidak semata-mata hanya tertuju pada suatu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tertentu. Jadi sikap itu dapat berkenaan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa.
- (d) Sikap mengandung segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sikap inilah yang

membeda-bedakan sikap kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

- (e) Sikap dapat berubah-ubah, dapat berlangsung lama atau sebentar.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa sikap bukanlah turunan atau warisan orangtua kepada anak. Terbentuknya sikap pada individu sangatlah tergantung kepada pengalaman interaksi yang dia dapat. Keadaan sikap pada seseorang dapat berubah-ubah sesuai kondisi lingkungan di sekitarnya, walaupun sesungguhnya bersifat stabil. Itu semua menunjukkan bahwa sikap sosial dapat dipelajari dan dibentuk.

Sikap seseorang dapat menentukan jenis atau pola tingkah laku akibat memperoleh pengaruh atau rangsangan dari luar maupun dalam yang mampu mengubah pola pikir untuk menentukan sikap yang akan diambil. Sikap dapat berubah seiring dengan besarnya pengaruh atau rangsangan yang ada dari dalam maupun dari luar. Dengan ini dapat dikatakan bahwa sikap dapat mengalami perubahan seiring dengan pengaruh dan proses belajar dari seseorang.

W. A Gerungan (2004: 166-167) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan dan perubahan sikap sosial, yaitu :

- a. Faktor Internal yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri yaitu selektivitasnya sendiri, daya pilihannya sendiri, dan minat perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya.
- b. Faktor Eksternal yaitu faktor interaksi sosial di dalam maupun di luar kelompok dapat mengubah attitude atau membentuk attitude yang baru. Faktor ini berupa interaksi kelompok yang terjadi dalam keluarga, sekolah serta masyarakat. Selain itu terjadi pula interaksi antara manusia dengan hasil kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, majalah dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan faktor pembentuk dan perubahan sikap sosial di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan dan perubahan sikap sosial dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu untuk mengontrol pengaruh dari luar dirinya.

Di sekolah anak akan belajar dan memahami ilmu, serta mengembangkan sikap dasar yang diajarkan di dalam keluarga. menurut W. A Gerungan (2004: 207), di dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan pada umumnya, yaitu: hasil belajar bekerjasama dengan teman sekelompok, melaksanakan tuntutan–tuntutan dan contoh–contoh yang baik (bertanggung jawab), belajar menahan diri demi kepentingan orang lain, belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (sportivitas), serta berusaha menaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (disiplin)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap sosial peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Doni Sukoco (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap sosial antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP N 1 Playen.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kalasan untuk mengetahui seberapa tinggi sikap sosial siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Jl. Yogya-Solo km 14,5 Glondong, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2015.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas khusus olahraga SMP Negeri 1 Kalasan Sleman yang terdiri dari 3 kelas (7A, 8A, 9A). Jumlah populasi keseluruhan ada 96 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Sampel penelitian ini berjumlah 64 siswa kelas olahraga.

Prosedur

Pengumpulan landasan atau kajian teori dilakukan untuk mendapat referensi dan memperkuat penelitian. Setelah kajian pustaka didapat, maka peneliti dapat menemukan jawaban sementara pada penelitian. Instrumen penelitian kemudian disusun berdasarkan kajian pustaka yang sudah didapat sebagai alat untuk memperoleh data.

Pengambilan data dilakukan dengan membagikan angket kepada responden. Semua responden diberikan waktu yang sama untuk mengisi angket.

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data kemudian diambil simpulan dan saran dari hasil pembahasan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. Diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 219), angket tidak lain juga merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai data yang diperoleh.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
98 – 120	58	90.63	Sangat Tinggi
83 – 97	6	9,37	Tinggi
53 – 82	0	0	Sedang
49 – 52	0	0	Rendah
30 – 48	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	64	100	

Tabel 4. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	104.5000
Median	105.0000
Mode	105.00 ^a
Std. Deviation	5.18545
Range	19.00
Minimum	95.00
Maximum	114.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan sikap sosial antara siswa kelas olahraga dengan rerata sebesar 104,5, nilai tengah sebesar 105, nilai sering muncul sebesar 105 (lebih dari satu)

No	Formula	Skor	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	98 – 120	Sangat Tinggi
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	83 – 97	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	53 – 82	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	49 – 52	Rendah
5.	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	30 – 48	Sangat Rendah

dan simpangan baku sebesar 6,185. Sedangkan skor tertinggi sebesar 114 dan skor terendah sebesar 96. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan sikap sosial antara siswa kelas olahraga. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Penghitungan sikap sosial antara siswa kelas olahraga

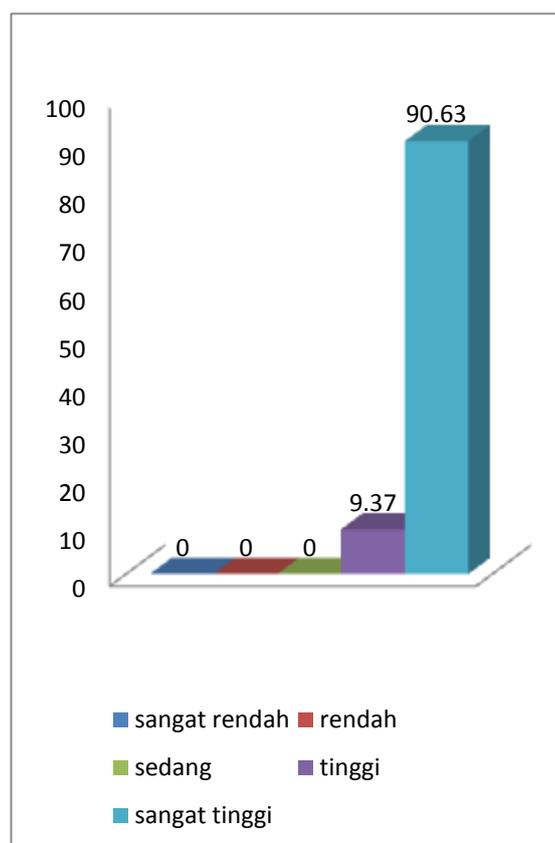
Keterangan: Mi = rerata ideal = $\frac{1}{2} [(30 \times 4) + (30 \times 1)] = 75$, Sdi = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} [(30 \times 4) - (30 \times 1)] = 15$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka kecenderungan sikap sosial antara siswa kelas olahraga dapat diketahui. Adapun kategorisasi kecenderungan sikap sosial antara siswa kelas olahraga adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi sikap sosial antara siswa kelas olahraga

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sikap sosial antara siswa kelas olahraga adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 104,5. Sikap sosial antara siswa kelas olahraga yang berkategori sangat tinggi 58 orang atau 90.63%, tinggi 6 orang atau 9,37%. Sedangkan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah adalah 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi sikap sosial antara siswa kelas olahraga:



Gambar 1. Diagram Batang sikap sosial antara siswa kelas olahraga

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa kelas olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman. Sikap sosial antara siswa kelas olahraga berkategori sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 104,5. Sikap sosial antara siswa kelas olahraga yang berkategori sangat tinggi 58 orang atau 90.63%, tinggi 6 orang atau 9,37%, sedang 0 orang atau 0%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 0 orang 0%.

Menurut Sarwono dan Meinarno (2009: 82) yang mengungkapkan bahwa sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang

terhadap suatu objek. Sikap sosial yang dimiliki oleh siswa kelas olahraga cenderung dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan khusus kelas olahraga dan kegiatan yang lainnya. Dengan banyaknya aktivitas bagi siswa maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh oleh siswa. Pada dasarnya kegiatan olahraga mendidik siswa untuk mampu memberikan keputusan secepat mungkin secara tepat dan harus memiliki jiwa sportifitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran.

Jenis kegiatan siswa yang positif dan cenderung untuk melakukan hal yang baik dan untuk menguntungkan diri sendiri ataupun secara tim. Sehingga keadaan ini menuntut siswa untuk mampu membagi rasa dan perilakunya agar mampu memberikan hal yang terbaik. Selain itu, kecenderungan siswa yang harus selalu menyelesaikan tugas dengan baik ini dapat mengimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pola interaksi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari maka siswa harus mampu berinteraksi dengan baik.

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu (Azwar, 2005: 30). Di dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Hal tersebut terlihat dari pola interaksi siswa dalam kegiatan olahraga yang melibatkan pelatih, manajemen, teman dan seluruh anggota tim bahkan lawan bertanding. Dengan adanya interaksi yang terjadi di antara siswa dengan teman, pelatih maupun lawan ini mengharuskan siswa agar dapat mampu menjunjung tinggi sikap menghormati, sportifitas dan kekeluargaan dengan baik.

Pada dewasa ini, siswa dididik untuk dapat patuh dan taat kepada pelatih yang tercermin setiap awal dan akhir pertemuan siswa berjabat tangan dengan pelatih. Selain itu, kerjasama tim sangat dibutuhkan agar permainan dapat dilakukan dengan maksimal. Hasil pertandingan juga akan mempengaruhi sikap siswa apakah mampu menghormati hasil pertandingan atau tidak. Sehingga dengan kegiatan olahraga maka akan membimbing siswa untuk mampu menunjukkan permainan yang terbaik dan perilaku yang santun. Berbeda dengan kelas reguler yang tidak memiliki kegiatan yang positif dibandingkan dengan siswa kelas olahraga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap sosial antara siswa kelas olahraga berkategori sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 104,5. Sikap sosial antara siswa kelas olahraga yang berkategori sangat tinggi 58 orang atau 90,63%, tinggi 6 orang atau 9,37%, Sedangkan, untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah adalah 0 orang atau 0%.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi orang tua harus mau memperhatikan perkembangan kepribadian anaknya dari segi pendidikan dan sosialnya.
2. Bagi sekolah, wadah pembentuk karakter menjadi hal yang harus dilakukan melalui program pengembangan bakat dan minat.
3. Bagi pelaku pendidikan, pendidikan harus mampu meningkatkan dari segala aspek termasuk aspek sosialnya.
4. Dilakukan penelitian lanjut, dengan sampel yang lebih banyak.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan instrumen dan metode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1994). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Fitra Doni Sukoco. (2011). *Perbedaan Sikap Sosial Antara Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sumaryanto. (2002). *Sosiologi Olahraga* Yogyakarta:
UNY

W. A. Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung:
PT Refika Aditama.